

PEMANFAATAN VIDEO ILUSTRASI FAMILY PLANNING PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA MONCONGLOE BULU KABUPATEN MAROS

Rahayu Eryanti Kusniyanto¹, Jumrah Sudirman², Nurqalbi Sampara³

Fakultas Kependidikan dan Kebidanan, Universitas Megarezky^{1,2,3}

Email Korespondensi: rahayueryanti@gmail.com✉

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel:	
Masuk: 10 Juni 2023	Pelayanan keluarga berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan di fasilitas kesehatan yang terdampak Pandemi Covid-19. Dikhawatirkan bahwa Pasangan usia subur khawatir untuk datang di fasilitas kesehatan. Selain itu fasilitas kesehatan juga memerlukan APD yang lebih banyak dari sebelum Pandemi Covid 19. Sehingga timbul risiko putus-pakai pemakaian kontrasepsi yang akan berdampak pada kehamilan tidak direncanakan dan lonjakan kelahiran (Baby Boom). Akibat fenomena baru Baby Boom pada Pandemi Covid-19 ini, UNICEF mengasumsikan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah kelahiran terbesar ke 5 setelah Pakistan. Berbagai strategi diperlukan dalam menangani masalah ini termasuk menggerakkan secara aktif pola KIE yang gencar untuk dapat memberikan pemahaman tentang KB agar penurunan cakupan Akseptor KB di masa Pandemi dapat ditekan. Pengembangan metode edukasi menggunakan teknologi perlu dipertimbangkan karena perlunya meminimalisir kontak langsung dengan pasien. Oleh karena itu, video edukasi berbasis teknologi menjadi salah satu metode yang perlu dikembangkan untuk membantu mencegah ledakan penduduk selama pandemi. Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode ceramah dan pemutaran video ilustrasi Keluarga Berencana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 di Desa Moncongloe Bulu. Adapun peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Moncongloe Bulu berjumlah 38 orang. Kegiatan edukasi yang dilakukan mendapatkan hasil dengan adanya peningkatan pengetahuan rata-rata nilai kuesioner pre-test 59,18 dan post-test 66,82. Hasil ini menunjukkan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang KB. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemilihan jenis kontrasepsi yang sesuai.
Diterima: 15 Juni 2023	
Diterbitkan: 20 Juni 2023	
Kata Kunci: Video Ilustrasi; Edukasi; Kontrasepsi;	

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan suatu program yang dikeluarkan oleh Badan BKKBN. Keluarga berencana sangat penting untuk mencegah ledakan penduduk. Dengan suksesnya program keluarga berencana angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak dapat diminimalisir. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan dan memilih kontrasepsi salah satunya pengetahuan. Pengetahuan Pasangan usia subur tentang keluarga berencana dapat ditingkatkan dengan memberikan edukasi yang baik dan efektif agar dapat membentuk perilaku reproduksi yang sehat. Keterlibatan masyarakat dalam Program Keluarga Berencana dapat membantu menurunkan jumlah penduduk di suatu wilayah. Cakupan pengguna KB Aktif pada setiap wilayah dapat mengindikasikan keberhasilan program KB di wilayah tersebut. Berbagai macam strategi edukasi yang baik dan efektif diantaranya dengan memanfaatkan media/ alat bantu salah satunya video ilustrasi (Abita & Girma, 2022).

Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk pada setiap tahunnya. Penduduk Indonesia pada tahun 2021 mencapai 272,30 juta jiwa dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 270,20 juta jiwa. Lonjakan penduduk tidak dapat dihindari tanpa adanya keikutsertaan masyarakat yg aktif dalam program Keluarga Berencana. Keterlibatan masyarakat dalam Program Keluarga Berencana dapat membantu menurunkan jumlah penduduk di suatu wilayah. Cakupan pengguna KB Aktif pada setiap wilayah dapat mengindikasikan keberhasilan program Keluarga Berencana di wilayah tersebut. Menurut Kemenkes RI tahun 2018, cakupan peserta KB aktif di indonesia yaitu 24.258.532 pasangan usia subur (PUS) (Saputri et al., 2022).

Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini menyebabkan terjadinya penurunan dalam keikutsertaan KB. Berbagai upaya yang dilakukan BKKBN dalam mengantisipasi peningkatan angka kelahiran Pasca Pandemi Covid 19 salah satunya yaitu dikeluarkannya kebijakan BKKBN berdasarkan SE kepala BKKBN N.0.8 tahun 2020 tentang pembinaan kesertaan ber-KB pada situasi Corona Virus Disease (Covid-19), dimana kebijakan tersebut diantaranya menerapkan pembinaan dalam keikutsertaan ber-KB dan pencegahan putus pakai melalui berbagai media terutama media daring (Wijayanti et al., 2021). Paparan media massa tentang edukasi Keluarga Berencana memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan KB, sikap dan pemilihan metode KB (Mutumba, 2022). Oleh karena Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta konseling menggunakan media daring dan media sosial perlu ditingkatkan, agar keikutsertaan KB oleh masyarakat dapat dioptimalkan di masa Pandemi Covid-19 ini(Das et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian kepada masyarakat yang digunakan yaitu dengan metode ceramah dan video ilustrasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 di Desa Moncongloe Bulu. Adapun peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya pasangan usia subur di Desa Moncongloe Bulu berjumlah 38 orang. Materi pengabdian masyarakat ditampilkan menggunakan video ilustrasi keluarga berencana yang berisikan tentang pengertian keluarga berencana, pentingnya KB, manfaat, macam-macam, serta efek samping yang ditimbulkan. Video ilustrasi KB juga di unggah di youtube dengan URL : <https://www.youtube.com/watch?v=W97-PyMJ0Zg>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang Keluarga Berencana

Variabel	Mean + SD	P Value
Pre-Test	59,18 ± 15,36	0,000
Post-Test	66,82 ± 12,55	

Salah satu bentuk upaya dalam mengendalikan ledakan penduduk yaitu suksesnya program keluarga berencana. Program Keluarga Berencana dapat terlaksana dengan baik salah satunya jika tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang keluarga berencana baik ,sehingga perlu untuk dilakukannya kegiatan Edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pasangan usia subur. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang Keluarga Berencana maka lonjakan penduduk akibat kelahiran di masa pandemic Covid-19 dapat ditekan, diharapkan cakupan Akseptor KB di Desa Moncongloe Bulu dapat meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endarwati, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan cakupan akseptor KB (ENDARWATI & Sulistyadini, 2019). Pasangan usia subur yang memiliki pengetahuan yang baik tentang KB akan ikut serta aktif dalam program keluarga berencana. Edukasi dan pendidikan harus diberikan juga pada suami selain ibu calon akseptor KB. laki-laki berperan

penting dalam pengambilan keputusan dalam keluarga , selain itu suami juga dapat ikut berperan dalam kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria) dalam pelaksanaan program KB(Utara, 2020).



Gambar 1 Penjelasan Materi Keluarga Berencana menggunakan Video Ilustrasi KB

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Moncongloe Bulu. Melalui kegiatan ini masyarakat khususnya pasangan usia subur mendapatkan pengetahuan terkait keluarga berencana. Gambar 1 menunjukkan narasumber menjelaskan tentang keluarga berencana

Berdasarkan hasil dari Uji T Paired diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga didapatkan bahwa ada perbedaan antara hasil pre-test dan post test. Ada peningkatan pengetahuan pasangan usia subur tentang keluarga berencana setelah diberikan penyuluhan menggunakan video ilustrasi KB.

Keluarga berencana merupakan program yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Kontrasepsi merupakan bentuk upaya dalam mencegah terjadinya kehamilan. Kontrasepsi memiliki berbagai jenis dimana setiap jenisnya memiliki efek samping dan kontaindikasi atau yang tidak boleh memakai kontrasepsi tersebut sehingga calon akseptor KB memerlukan pengetahuan yang baik agar kontrasepsi yang ia pilih merupakan kontrasepsi yang paling cocok ia gunakan (Ns. Jumrana, 2020).

Video edukasi berupa ilustrasi merupakan media edukasi yang dikembangkan untuk meingkatkan pengetahuan masyarakat di era digitalisasi ini. Edukasi menggunakan video lebih efektif dibanding menggunakan media edukasi lainnya seperti gambar. Hal ini dikarenakan video menggunakan lebih banyak indera yaitu penglihatan dan pendengaran yang mana dapat mengaktifkan otak sebagai tempat *working memory*. Video merupakan suatu proyeksi yang menampilkan gambar yang bergerak dan suara yang dapat menyampaikan pesan tertentu termasuk edukasi (Hermasari et al., 2021). Edukasi menggunakan video dapat lebih efektif karena penerimaan informasi lebih baik dan lebih mudah dipahami (Aeni & Yuhandini, 2018).

PENUTUP

Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru untuk masyarakat Desa Moncongloe Bulu yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait keluarga berencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Megarezky dan Masyarakat Desa Moncongloe Bulu atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abita, Z., & Girma, D. (2022). Heliyon Exposure to mass media family planning messages and associated factors among youth men in Ethiopia. *Heliyon*, 8(August), e10544. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10544>
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Das, P., Samad, N., Banna, H. Al, Sodunke, T. E., Elvis, J., & Jr, H. (2021). *Association between media exposure and family planning in Myanmar and Philippines : evidence from nationally representative survey data*. 9, 1–12.
- ENDARWATI, S., & Sulistyadini, E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Aktif Tentang Kontrasepsi Implan Di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 41–49. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v4i2.88>
- Hermasari, B. K., Hastami, Y., & Kartikasari, M. N. D. (2021). Penggunaan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 10(2), 156. <https://doi.org/10.20961/semar.v10i2.46021>
- Mutumba, M. (2022). Mass media influences on family planning knowledge, attitudes and method choice among sexually active men in sub-Saharan Africa. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261068>
- Ns. Jumrana, N. J. (2020). Pengaruh Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB Di Puskesmas Tompobulu Gowa. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(2), 162–167. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i2.1087>
- Saputri, B. D., Indriani, D., Fakultas,), Masyarakat, K., Airlangga, U., & Mulyorejo, K. (2022). Pemetaan Cakupan Pengguna Kb Aktif Dan Unmet Need Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021. *J Statistika*, 15(1), 167–177. www.unipasby.ac.id
- Utara, K. M. (2020). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN MOP UNTUK MELAKUKAN KB PRIA DI DESA BARU TAHAN KECAMATAN MOYO UTARA Sri Wardani*, Ummi latifah, Yunita Lestari*. 3(2), 34–45.
- Wijayanti, U. T., Nindyastuti, N. A. I., & Najib. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pelayanan KB. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 625–634.